

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Bagaimana gambaran penerapan metode drill pada pelatihan menjahit?

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan metode pembelajaran *Drill and Practise* yang dirasakan oleh peserta didik selaku responden memenuhi kriteria “Sangat Baik”. Selain itu presentase terbesar adalah pada pernyataan bahwa instruktur memberikan penjelasan materi yang akan dipelajari, dan pada pernyataan instruktur mengawasi peserta didik yang melakukan praktik, dimana kedua pernyataan tersebut membuktikan bahwa instruktur benar-benar menerapkan metode pembelajaran *Drill and Practise* di Lembaga Pelatihan dan Kursus Menjahit Yani 1 Bandung.

2. Bagaimana keterampilan menjahit peserta didik di Lembaga Pelatihan dan Kursus Menjahit Yani 1 Bandung

Berdasarkan hasil penelitian, keterampilan menjahit yang dimiliki peserta didik selaku responden memenuhi kriteria “Sangat Baik”. Selain itu, presentase terbesar adalah pada pernyataan bahwa peserta didik dapat mematrurn sesuai dengan materi yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden telah menguasai keterampilan mematrurn atau membuat pola yang merupakan salah satu modal utama bagi calon penjahit di Lembaga Pelatihan dan Kursus Menjahit Yani 1 Bandung.

3. Bagaimana hubungan penerapan metode pembelajaran *Drill and Practise* dengan keterampilan menjahit peserta didik di LPK Menjahit Yani 1 Bandung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Drill and Practise* memiliki hubungan sebesar 78,6% dengan variabel keterampilan menjahit, sementara pada dimensi dari metode pembelajaran *drill and practice* yaitu memberikan gambaran kongkrit tentang menjahit, memiliki hubungan sebesar 52,8% memiliki hubungan dengan variabel keterampilan

menjahit dan merupakan factor dominan yang menghubungkan metode pembelajaran *drill and practice* dengan keterampilan menjahit, dimensi memberikan gambaran kongkrit tentang proses menjahit memiliki hubungan sebesar 37,8% dengan variabel keterampilan menjahit, dan dimensi mengembangkan keterampilan peserta didik memiliki hubungan sebesar 49,3% dengan variabel keterampilan menjahit. Selain itu, hasil penelitian juga membuktikan bahwa hipotesis yang berbunyi “terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan metode drill dalam pelatihan menjahit dengan keterampilan menjahit” diterima dengan nilai yang signifikan.

B. Rekomendasi

1. Untuk pengelola Pelatihan

Diharapkan setelah diketahuinya dampak positif dari metode pembelajaran *drill and practice*, maka metode tersebut dapat dikembangkan dan diterapkan dengan lebih baik melalui peningkatan kemampuan intruktur dalam menerapkan metode *drill and practice*, pemusatan pembelajaran pada peserta didik sesuai dengan tujuan metode *drill and practice*, dan pemaksimalan sarana pembelajaran guna menunjang pembelajaran yang pada akhirnya akan meningkatkan keterampilan menjahit para peserta didik.

2. Untuk kelompok peserta

Para peserta didik sebaiknya lebih dapat memanfaatkan kesempatan yang diberikan selama pembelajaran dengan metode *drill and practice*. Selain itu, penggunaan metode *drill and practice* sebenarnya adalah mengenai repetisi, oleh karenanya pengulangan materi, baik secara teori maupun praktik dapat dimanfaatkan oleh para peserta agar keterampilannya dalam menjahit dapat ditingkatkan.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan atau rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin memperdalam faktor-faktor yang berhubungan dengan metode pembelajaran *drill and practice* dan keterampilan menjahit.